Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

IMPLEMENTASI EDUKASI LITERASI KEUANGAN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA GENERASI MUDA UNTUK MEWUJUDKAN STABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG PADA SISWA/I SMK AL-KHAERIYAH PENGAMPELAN

Setiawan Ari, Deni Nurdiansyah, Muhammad Aidil, Nisa awalia
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisniss, PKSDU Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia
Email *arisetiawan22306@gmail.com deninurdiansyah664@gmail.com Mohammadaidil818@gmail.com dosen03208@gmail.com*

ABSTRAK

Rendahnya literasi keuangan pada pelajar menjadi permasalahan yang berdampak pada ketidaksiapan mereka menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Banyak siswa belum memahami cara mengelola uang saku, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membuat perencanaan keuangan sederhana. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMK Al-Khaeriyah Pengampelan dalam mengelola keuangan pribadi. Pelatihan dilakukan melalui seminar, diskusi interaktif, dan simulasi penyusunan anggaran harian.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan, kebiasaan menabung, serta kemampuan merencanakan pengeluaran secara lebih terstruktur. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa perubahan pola pikir ke arah perilaku keuangan yang lebih bijak. Program PKM ini diharapkan dapat mendorong terciptanya generasi muda yang mandiri, cerdas finansial, dan siap menghadapi dinamika ekonomi di masa depan.

Kata Kunci: literasi keuangan, kompetensi SDM, perencanaan keuangan,

ABSTRACT

The low level of financial literacy among students significantly affects their readiness to face future economic challenges. Many students lack basic understanding of money management, the ability to distinguish needs from wants, and the skills to create simple financial plans. This Community Service Program (PKM) aims to enhance the financial literacy skills of students at Al-Khaeriyah Vocational High School. The program was carried out through seminars, interactive discussions, and budgeting simulation activities.

The results show that the program improved students' understanding of financial management, saving habits, and structured budgeting. The activity also encouraged a positive shift in students' financial behavior. This PKM is expected to help shape financially literate, independent, and future-ready young individuals.

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

***Keywords**: financial literacy, human resource competence, budgeting*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian global dan kemajuan teknologi finansial menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan literasi keuangan yang memadai. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa tingkat literasi keuangan nasional pada tahun 2022 baru mencapai 49,68%, meskipun tingkat inklusi keuangan sudah berada pada angka 85,10%. Data ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia, termasuk generasi muda, lebih banyak menggunakan produk keuangan tanpa memahami cara kerja dan risikonya. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan masalah seperti perilaku konsumtif, salah pengelolaan uang, hingga rendahnya kebiasaan menabung atau berinvestasi. Bagi siswa SMK, literasi keuangan menjadi kompetensi penting karena mereka sudah diarahkan untuk siap masuk dunia kerja. Namun kenyataannya, banyak pelajar belum memiliki pemahaman dasar seperti cara membuat anggaran, mengelola pendapatan, memilih produk keuangan yang aman, atau merencanakan kebutuhan jangka panjang. Survei kecil yang dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar remaja hanya fokus pada kebutuhan sesaat dan belum mampu membedakan kebutuhan (*needs)* dengan keinginan (*wants*). Pola ini dapat berdampak pada sulitnya mencapai stabilitas keuangan di masa depan.SMK Al-Khaeriyah Pengampelan sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan pengetahuan dan keterampilan keuangan kepada siswa. Melalui implementasi program edukasi literasi keuangan yang terstruktur, siswa dapat memahami konsep-konsep penting seperti budgeting, menabung, pengaturan keuangan pribadi, serta pengenalan instrumen keuangan sederhana. Pendidikan ini sangat relevan mengingat sebagian besar siswa berada pada usia yang sedang membentuk kebiasaan dan karakter finansial.

METODE

Pengabdian ini menggunakan jenis penelitian survey. Eksplanasi pada penelitian ini tergolong penelitian deskriptif.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK AL-KHAERIYAH Pengampelan Desa.Pengampelan Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi Banten

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Senin,13 Oktober 2025

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. **Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan.Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

2. **Persiapan Sarana dan Prasarana**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Siswa dan siswi SMK AL-Kheriyah Pengampelan demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa projektor, spanduk dan lain-lain.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat SMK AL-kheriyah Pengampelan Jl ciwaka km03 Rt/Rw 16/1 kecamatan walantaka kota serang banten

4. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Berikut adalah materi mengenai Sosialisasi edukasi literasi keuangan sebagai upaya pengembangan kompetensi sumber daya manusia generasi muda untuk mewujudkan stabilitas keuangan jangka panjang Pada Siswa/i SMK Al-Kheriyah Pengampelan. Materi pembinaan dan penyuluhan kegiatan yaitu Tantangan. meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dasar keuangan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu dari tanggal 13-14 Oktober dengan melibatkan target peserta pengelola dan siswa siswi dari SMK AL-Kheriyah pengampelan. Kegiatan ini berupa sosialisasi yang berfokus pada pentingnya meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dasar keuangan

Berdasarkan hasil sosialisasi langsung serta melakukan tanya jawab kepada para peserta selama kegiatan berlangsung, kegiatana pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

Meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dasar keuangan merupakan langkah penting dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak usia dini. Melalui pemahaman yang baik mengenai cara mengelola uang, siswa dapat belajar bagaimana membuat anggaran sederhana, menentukan prioritas kebutuhan, serta membedakan antara keinginan dan kebutuhan. Proses ini tidak hanya membantu siswa dalam mengatur uang saku sehari-hari, tetapi juga menanamkan kesadaran tentang pentingnya menabung dan merencanakan keuangan untuk tujuan tertentu. Dengan pembelajaran keuangan yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan mereka, siswa akan lebih termotivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata, sehingga kemampuan literasi keuangan mereka meningkat dan dapat menjadi bekal berharga untuk masa depan.





KESIMPULAN

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Berdasarkan hasil kegiatan literasi keuangan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil memberikan peningkatan pemahaman yang signifikan bagi siswa terkait konsep dasar keuangan. Siswa menjadi lebih mengerti mengenai pentingnya mengelola uang saku dengan baik, membuat anggaran sederhana, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta mengontrol pola konsumsi sehari- hari. Kegiatan ini juga membantu siswa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga mereka mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Melalui penjelasan dan contoh yang relevan dengan kehidupan mereka, siswa dapat melihat bagaimana perencanaan keuangan yang baik dapat membantu mencapai tujuan-tujuan sederhana, seperti menabung secara teratur dan memprioritaskan kebutuhan yang lebih penting. Secara keseluruhan, kegiatan literasi keuangan ini memberikan dampak positif dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat pada siswa. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya disiplin dalam mengelola uang, meningkatkan tanggung jawab pribadi, serta menumbuhkan sikap mandiri dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Dengan demikian, literasi keuangan dapat menjadi fondasi penting bagi siswa untuk menghadapi tantangan finansial di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, R., & Lestari, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 112–120.

Anwar, S. (2020). Pentingnya literasi keuangan untuk generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi modern. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 45–53.

Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 236–245.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Putri, A. N. (2022). Peran pendidikan sekolah dalam meningkatkan literasi keuangan remaja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(3), 203–210.

Sari, D. P., & Rahmawati, N. (2020). Analisis perilaku konsumtif remaja ditinjau dari literasi keuangan. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(1), 55–63.

Wijaya, R. (2019). Literasi keuangan pada pelajar sebagai dasar pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(2), 98–105.